BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pinayungan IV Dusun Sukatani, Desa Pinayungan , Kecamatan TelukJambe Timur, Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Juni 2023. Dasar pertimbangan pengambilan lokasi dikarenakan sebagian guru kelas III di SDN Pinayungan IV belum sepenuhnya mengetahui gaya belajar peserta didiknya. Penelitian tersebut di fokuskan pada wali kelas dan peserta didik kelas III di SDN Pinayungan IV Tahun Ajaran 2022/2023.

B. Desain dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang menjabarkan secara deskriptif untuk meneliti sebuah fenomena, kondisi atau kejadian secara mandalam untuk mendapatkan informasi atau gambaran secara rinci dan akurat dari informan yang sedang di selidiki dan dilakukan dengan alamiah. Sugiyono, (2016) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena kondisi, atau variabel tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti memutuskan untuk

menggunakan kualitatif deskriptif karena di rasa sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yang untuk menuliskan kejadian atau fenomena yang terjadi saat peserta didik menerima proses pembelajaran berlangsung di kelas dengan menyambungkan ciri – ciri dan faktor-faktor gaya belajar seperti gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik.

C. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono, (2017) subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Subjek penelitian ini adalah peserta didik di SDN Pinayungan IV yang merupakan responden utama atau narasumber. Penelitian yang akan diperoleh datanya yaitu 1 (satu) guru wali kelas III dan 4 (empat) orang peserta didik yang di berikan beberapa pertanyaan pada saat wawancara, serta angket yang disebarakan kepada seluruh peserta didik kelas III yang akan digali untuk dikumpulkan datanya sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui kecenderungan gaya belajar yang dimiliki pada masing-masing peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah penelitian dengan menggambarkan suatu keadaan atau masalah yang digali melalui pengamatan yang terjadi dilapangan. Dalam observasi peneliti atau pengamat dapat gambaran dengan rinci tentang lokasi, situasi, kejadian, peristiwa atau yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataannya. Peneliti dapat melihat situasi di dalam kelas aktivitas belajar

mengajar dengan melihat gaya belajar peserta didik. Dalam penelitian ini penelitian menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti mengamati apa yang dikerjakan atau mendengarkan apa yang mereka ucapkan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dengan observasi partisipan, maka data yang diperoleh lebih lengkap dan peneliti sampai mengetahui pada tingkatmana kecenderungan masing-masing gaya belajar peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan percakapan dan pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara pewawancara dan narasumber untuk menggali, mencari tahu informasi lebih dalam dari narasumber yang bersangkutan pada fenomena yang terjadi., yaitu peserta didik sendiri kepada peneliti sebagai sumber data penelitian. Peneliti memberikan pedoman wawancara ketika sedang jam istirahat untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, dimana pihak yang di wawancara diminta pendapat sebagai informan utama dan pertanyaan tersebut sudah di susun sebelumnya namun pada saat wawancara dapat diubah-ubah sesuai dengan yang diinginkan oleh responden dan semi terstruktur memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang akurat dan juga memudahkan dalam perbandingan data. Sugiyono, (2017) menyatakan bahwa Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-

idinya . kegiatan wawancara tersebut dilakukan di SDN Pinayungan IV Kabupaten Karawang. Untuk memperoleh data peneliti menggunakan alat bantu seperti buku catatan dan handphone untuk merekam semua percakapan dan mendokumentasikan proses wawancara.

Pertanyaan yang akan diajukan seputar gaya mengajar untuk wali kelas III yaitu mengenai sejauh mana wali kelas mengetahui gaya belajar peserta didik yang beragam dan strategi atau metode yang digunakan ketika mengajar dan gaya belajar peserta didik pada kelas III. Wawancara dilaksanakan untuk mengetahui gambaran guru, dan peserta didik yang bersangkutan sebagai narasumber.

3. Angket

Angket atau kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data yang diajukan berupa pertanyaan kepada responden atau narasumber untuk tujuan mengumpulkan informasi. Peneliti menggunakan angket terbuka yang memberikan kemudahan dan kebebasan kepada narasumber sesuai dengan jawabannya sendiri.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti dapat mengumpulkan bukti-bukti atau catatan-catatan penting yang berkaitan dengan penelitian seperti dokumentasi foto-foto saat proses wawancara berlangsung dan foto-foto sebagai pendukung hasil penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam mengelola data penulis atau peneliti menggunakan metode kualitatif dengan melihat aspek-aspek objek

penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa analisis interaktif menggunakan model Miles dan Huberman. dalam Sugiyono, (2014) yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam penelitian ini analisis dilakukan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir penelitian. Menurut Miles dan Huberman ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan data, pemusatan data, penyederhanaan data yang ditemukan di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data. Langkah yang pertama berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan. Tujuannya untuk mengumpulkan data dan mengetahui gaya belajar peserta didik dan mengetahui sejauh mana guru (wali kelas) memahami gaya belajar peserta didiknya dan strategi apa digunakannya.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data atau data display adalah langkah mengorganisasi data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kaya makna yang sudah didapatkan dari narasumber sehingga dengan mudah dibuat kesimpulan. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data

dalam penelitian kualitatif adalah bagian teks yang bersifat naratif (Sugiyono,2018). Dengan demikian peneliti mengumpulkan informasi kemudian peneliti menganalisis data yang sudah didapatkan.

3. Penarikan Kesimpulan (Verification)

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan verifikasi terhadap kesimpulan yang dibuat. Kesimpulan yang dibuat adalah jawaban terhadap yang penelitian di saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

(Affanddy, 2017) mengemukakan bahwa Simpulan ini merupakan proses re-check yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan.

Gambar 3.1 Proses Analisis Data Menurut Milles dan Huberman